

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sosial demografi yang di peroleh menyatakan bahwa jumlah pasien yang menggunakan antibiotik sebanyak 45 pasien yang mana perempuan sebanyak 21 pasien dan laki-laki sebanyak 24 pasien.
2. Profil penggunaan antibiotik pada pasien ISPA dewasa rawat jalan di RS Daerah Idaman Banjarbaru terdapat 7 jenis antibiotik dan 4 golongan antibiotik.
3. Hasil perolehan tertinggi untuk perhitungan DDD adalah eirtromicin dengan nilai 355.55 DDD/1000 KPRJ. Di iringi dengan azithromycin dengan nilai 555,55 DDD/1000 KPRJ, cefadroxil dengan nilai 244,44 DDD/1000 KPRJ, amoxicillin dengan nilai 229,62, levoploxacin dengan nilai 222,22 DDD/1000 KPRJ, ciprofloxacin dengan nilai 222,22 DDD/1000 KPRJ, cefixime dengan nilai 155,55 DDD/1000 KPRJ.
4. Hasil perolehan DU 90% menyatakan bahwa seluruh antibiotik yang digunakan pasien ISPA dewasa rawat jalan di RS Daerah Idaman Banjarbaru masuk ke dalam segmen DU 90% karena perolehan nilai yang didapat berada di bawah 90.

## **5.2 Saran**

1. Bagi RS Daerah Idaman Banjarbaru perlu dilakukannya pemerhatian terhadap penggunaan antibiotik untuk ISPA agar terhindar terjadinya resistensi antibiotik.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlunya melakukan evaluasi penggunaan antibiotik dengan menelaah parameter-parameter rasionalitas seperti tepat penderita, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, serta waspada efek samping obat.